

Inovasi Pendidikan Sebagai Solusi dalam Mengatasi Permasalahan Pendidikan di Indonesia

Bakhrudin All Habsy¹, Angely Agustine Blezyinsky², Raihana Mahdivikia Handini³,
Mochamad Ichsan Rafi Ramadhan⁴

¹⁻⁴Departemen of Guidance and Counseling, State University of Surabaya, Indonesia

bakhrudinhabasy@unesa.ac.id, 24010014191@unesa.ac.id, 24010014173@unesa.ac.id,
24010014269@unesa.ac.id

Abstract: Educational innovation is the application of new ideas, methods or technology in the field of education which aims to improve the learning process, expand access to education and improve learning outcomes. This innovation involves changes to teaching approaches, curriculum, evaluation, and school management to create a more effective learning environment. This research aims to analyze and examine various theories and research results on educational innovation in Indonesia. This research uses qualitative research methods with literature studies. The results of this research include (1) Educational Innovation, (2) Innovation to overcome Educational problems, (3) Quality of Educational Innovation, (4) Development of Educational Innovation, (5) Position of Educational Innovation, (6) Role of Educational Innovation, (7) Discussion of Innovation in Technology, (8) The Role of Innovation Management, (9) Learning Innovation, (10) Implementation of Innovation Power-based Education.

Keywords: Innovation, Educational Problems

Abstrak: Inovasi pendidikan adalah penerapan ide-ide, metode, atau teknologi baru dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran, memperluas akses pendidikan, dan meningkatkan hasil belajar. Inovasi ini melibatkan perubahan pada pendekatan pengajaran, kurikulum, evaluasi, hingga pengelolaan sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji berbagai teori dan hasil penelitian inovasi pendidikan di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan studi literatur. Hasil penelitian ini meliputi (1) Inovasi Pendidikan, (2) Inovasi untuk mengatasi masalah Pendidikan, (3) Kualitas Inovasi Pendidikan, (4) Pengembangan Inovasi Pendidikan, (5) Kedudukan Inovasi Pendidikan, (6) Peran Inovasi Pendidikan, (7) Diskusi Inovasi dalam Teknologi, (8) Peran Manajemen Inovasi, (9) Inovasi Pembelajaran, (10) Implementasi Pendidikan berbasis daya Inovasi.

Kata Kunci: Inovasi, Permasalahan Pendidikan.

1. PENDAHULUAN

Inovasi Pendidikan adalah Suatu perubahan yang baru, dan kualitatif berbeda dari hal (yang ada sebelumnya), serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu dalam Pendidikan. Dalam konteks ini dapat dipahami bahwa inovasi pendidikan adalah suatu perubahan yang baru dan kualitatif berbeda dari keadaan yang ada sebelumnya dengan sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu secara maksimal dalam Pendidikan (Ansori & Sari, 2020).

Inovasi pendidikan di Indonesia pendidikan memiliki peran penting dalam kemajuan bangsa, dan kualitas pendidikan menjadi indikator kemajuan tersebut namun, sistem pendidikan di Indonesia mengalami berbagai masalah, seperti ketidaksetaraan fasilitas, kekurangan dana, mahal biaya pendidikan, serta sistem pendidikan yang tidak sesuai

dengan perkembangan zaman (Made et al., 2023). Inovasi pendidikan terutama dalam pembelajaran berbasis teknologi, dipandang sebagai kunci dalam mengembangkan karakter pelajar Pancasila namun, tantangan dalam implementasi inovasi ini meliputi kurangnya pelibatan guru dalam perencanaan, ketidakcocokan dengan kondisi lapangan, serta tekanan dari pusat yang terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan lokal (Maulidi, 2017).

. Inovasi pendidikan merupakan kunci untuk menghadapi tantangan dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia agar dapat berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan kondisi lingkungan (Rahayu, 2023). Pentingnya inovasi dan difusi dalam teknologi pendidikan untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif. Konsep e-learning sebagai bentuk inovasi yang menggabungkan pembelajaran dengan teknologi internet, memungkinkan pembelajaran yang fleksibel dan aksesibilitas yang lebih baik (Nisrokha, n.d.).

Inovasi pendidikan berbasis teknologi dalam pendidikan nasional dirasakan sangat penting bagi kemajuan pendidikan masa depan (Stevens, 2004). Dalam Technology Acceptance Model (Davis, Bagozzi, & Warshaw, 1989), persepsi manfaat merupakan prediktor penting bagi penggunaan teknologi aktual. Perubahan praktik pendidikan tergantung pada pandangan guru tentang mengajar dan belajar. Tanggapan terhadap inovasi teknologi yang disempurnakan juga merupakan indikator penting bagi adopsi inovasi. Masyarakat menanggapi tren inovasi pendidikan saat ini dengan cara yang berbeda. Beberapa negara tertarik melakukan inovasi pendidikan berbasis teknologi ini; sementara di beberapa negara lain masih belum menerima tren inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan hal-hal baru yang berkembang dalam dunia pendidikan di negara-negara maju saat ini seperti pembelajaran berbasis website, distance learning dan online learning dalam pembelajaran di tingkat Universitas (Padang, n.d.).

Inovasi merupakan kesuksesan secara sosial maupun ekonomi berkat diperkenalkannya cara baru dalam mentransformasi dari input menjadi output yang dapat menciptakan suatu perubahan-perubahan yang besar. 1 Inovasi ialah pengenalan hal-hal baru, penemuan baru yang berbeda dari yang sebelumnya atau yang sudah dikenal sebelumnya meliputi (gagasan, metode atau sarana dan prasarana). Inovasi pendidikan ialah suatu perubahan yang baru dan bersifat kualitatif, berbeda dari hal yang ada sebelumnya, serta sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan. 2. Menurut KBBI, kata inovasi dapat diartikan sebagai pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru, penemuan baru yang berbeda dengan yang sudah ada atau sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode atau ide) (Sari, 2018) (Syar'iyah, 2022).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan literatur review. Suatu tinjauan literatur atau biasa disebut (literatur review) dari penelitian terdahulu sangat berperan untuk membentuk suatu kerangka berfikir didalam penelitian ini. Jadi suatu pengertian metode penelitian penelitian dijelaskan (Nazir,1988) baik dari jenis kualitatif(Adlini et al., 2022).

Istilah seni memahami dalam penelitian kualitatif mengacu pada proses penafsiran atau mengungkap makna pada objek penelitian yang menyangkut pemahaman apa yang dituturkan implikasi luas terhadap perkembangan usaha penelitian pada gejala-gejala sosial budaya termasuk di dalamnya gejala-gejala perilaku manusia baik yang terlihat (overt behavior) dan yang tak terlihat (covert behavior). Untuk mengatasi kesenjangan antara perilaku manusia tersebut diatasi dengan upaya rasional yang disebut “interpretasi” Penelitian sebagai suatu rangkaian kegiatan yang mengandung prosedur tertentu, yaitu serangkaian cara dan langkah tertib yang mewujudkan pola tetap. Rangkaian cara dan langkah ini dalam dunia keilmuan disebut metode(Habsy, 2017).

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian Inovasi Pendidikan di Indonesia

No	Hasil Penelitian	Sumber Data	Sumbangsih Pada Tema
1	Inovasi Pendidikan	Ansori, A., & Sari, A. F. (2020). Inovasi pendidikan di masa pandemi covid-19. <i>Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara</i> , 1(2), 133-148.	Memberikan pemahaman dasar tentang definisi kurikulum berbasis teknologi
		Maulidi, M. S. (2023). Inovasi Pendidikan dalam Profil Pelajar Pancasila.	Metode ini mengajak siswa untuk terlibat dalam proyek nyata yang relevan dengan masyarakat. Dengan cara ini, siswa dapat belajar menerapkan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong dan kepedulian sosial, dalam konteks yang praktis.
		Zen, Z. (2019). Inovasi Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi: Menuju Pendidikan Masa Depan. <i>E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan</i> , 6(2).	Mengintegrasikan elemen permainan ke dalam proses belajar untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Misalnya, penggunaan kuis interaktif, tantangan, dan reward dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

		Syar'iyah, S. Makna Pembaharuan Pendidikan, Usaha-usaha dan Bentuk Inovasi/Pembaharuan Pendidikan Era Milenial. <i>Jurnal Literasiologi</i> , 7(3), 556605.	Mengembangkan kurikulum yang fleksibel dan responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan industri
2	Inovasi untuk mengatasi masalah Pendidikan	Ibrohim, I., Mansyur, A. S., Syah, M., & Ruswandi, U. (2020). Inovasi sebagai solusi masalah pendidikan. <i>Jurnal Educatio FKIP UNMA</i> , 6(2), 548-560.	Penerapan Metode Pembelajaran dengan Menggunakan berbagai platform dan alat teknologi, seperti aplikasi mobile, video pembelajaran, dan simulasi online, untuk meningkatkan aksesibilitas dan interaktivitas dalam pembelajaran.
3	Kualitas Inovasi Pendidikan	Putri, N. M. F. E. (2023). Kualitas Dan Inovasi Pendidikan Di Indonesia.	Mengembangkan kurikulum yang fokus pada kompetensi yang relevan dengan kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi. Ini dapat mencakup pengajaran keterampilan praktis dan pengetahuan yang aplikatif, sehingga siswa siap menghadapi tantangan dunia kerja.
4	Pengembangan Inovasi Pendidikan	Eliza, J. N., & Wisda, R. S. (2024). Pengaruh Literasi Teknologi dan Pengembangan Inovasi Pendidikan Terhadap Minat Belajar Mahasiswa. <i>Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam</i> , 7(2), 702-712.	Menciptakan atau memanfaatkan platform pembelajaran digital yang mendukung eksplorasi minat dan bakat siswa. Platform ini dapat menyediakan akses ke berbagai sumber daya, kursus, dan kegiatan ekstrakurikuler yang relevan dengan minat mereka.
5	Kedudukan Inovasi Pendidikan	Rahayu, P. (2023). KEDUDUKAN INOVASI PENDIDIKAN DI INDONESIA.	Menekankan perlunya kebijakan pendidikan yang mendukung inovasi, termasuk penyediaan anggaran yang cukup, pelatihan bagi guru, dan pengembangan infrastruktur yang mendukung teknologi pendidikan. Kebijakan yang jelas dan terarah dapat memfasilitasi penerapan inovasi di sekolah.

6	Peran Inovasi Pendidikan	Kurniawan, R. A. (2022). Peran Inovasi Pendidikan dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi. <i>Tugas Mata Kuliah Mahasiswa</i> , 222-231.	Menerapkan metode pembelajaran yang mendorong interaksi antar siswa, seperti diskusi online, proyek kolaboratif, dan penggunaan forum. Pembelajaran yang kolaboratif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman konsep.
7	Diskusi Inovasi dalam Teknologi	Nisrokha, N. (2020). Difusi inovasi dalam teknologi pendidikan. <i>Madaniyah</i> , 10(2), 173-184.	Mendorong pemahaman yang lebih baik tentang teknologi baru di kalangan pendidik, siswa, dan orang tua. Pelatihan dan workshop dapat diadakan untuk memperkenalkan inovasi teknologi dan manfaatnya dalam pendidikan.
8	Peran Manajemen Inovasi	Nurjanah, S. (2015, May). Peranan Manajemen inovasi dalam meningkatkan kinerja organisasi pendidikan. In <i>Conference In Business, Accounting, And Management (CBAM)</i> (Vol. 2, No. 1, pp. 27-33).	Mendorong budaya inovasi di dalam organisasi pendidikan. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas, pengambilan risiko, dan eksperimen, sehingga semua anggota organisasi merasa dihargai dalam berkontribusi terhadap inovasi.
9	Inovasi Pembelajaran	Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi pembelajaran abad 21 dan penerapannya di Indonesia. <i>Jurnal Basicedu</i> , 6(2), 2099-2104.	Mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan perangkat lunak edukatif, platform pembelajaran online, dan aplikasi mobile. Teknologi dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi akses ke sumber belajar yang lebih luas.
		Mansyur, U. (2016). Inovasi pembelajaran bahasa indonesia melalui pendekatan proses. <i>RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya</i> , 9(2), 256786.	Mengimplementasikan metode pembelajaran berbasis pengalaman yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan teks dan konteks nyata. Misalnya, siswa dapat melakukan proyek penelitian atau menyusun karya tulis berdasarkan pengalaman pribadi.

10	Implementasi Pendidikan berbasis daya Inovasi	Hasib, M. (2016). Revitalisasi Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Daya Inovasi Guru dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Bangsa. <i>Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan</i> , 2(2).	Mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam semua mata pelajaran. Kurikulum ini harus dirancang untuk membentuk karakter siswa yang positif, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama.
----	---	---	---

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi pendidikan adalah penerapan ide, metode, atau teknologi baru untuk meningkatkan proses pembelajaran dan pengajaran. Tujuannya adalah untuk membuat pendidikan lebih efektif, menarik, dan relevan bagi siswa. Oleh karena itu inovasi dalam bidang ini melibatkan penerapan ide, metode, dan teknologi baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran. Dengan fokus pada efektivitas, keterlibatan, dan relevansi, inovasi pendidikan berupaya untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

Inovasi Pendidikan

Inovasi pendidikan adalah suatu perubahan yang baru dan kualitatif berbeda dari keadaan yang ada sebelumnya dengan sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu secara maksimal dalam pendidikan. Tegasnya Inovasi pendidikan adalah inovasi (pembaruan) dalam bidang pendidikan atau inovasi yang dilakukan untuk memecahkan masalah-masalah pendidikan, inovasi pendidikan merupakan suatu ide, barang, metode yang dirasakan atau diamati sebagai hal baru bagi seseorang atau kelompok orang (masyarakat) baik berupa hasil invensi (yangbaru) atau *discovery* (mengubah yg lama) yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau memecahkan masalah-masalah pendidikan dari beberapa pendapat pakar di atas mengenai inovasi pendidikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa inovasi pendidikan adalah ide, barang, metode yang dirasakan atau diamati sebagai hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) yang digunakan untuk mencapaitujuan tertentu dalam pendidikan atau memecahkan masalahmasalah pendidikan. Inovasi pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari empat aspek, yaitu tujuan pendidikan, struktur pendidikan dan pengajaran, metodekurikulum dan pengajaran serta perubahan terhadap aspek-aspek pendidikan dan proses. Tujuan dari inovasi itu sendiri adalah efisiensi dan efektivitas mengenai sasaran jumlah anak didik sebanyak-banyaknya dengan hasilpendidikan yang sebesar-besarnya (menurut kriteria

kebutuhan anak didik, masyarakat dan pembangunan), dengan menggunakan sumberdaya tenaga, uang, alat dan waktu dalam jumlah yang sekecil-kecilnya (Ansori & Sari, 2020).

Inovasi untuk mengatasi Masalah Pendidikan

Pendidikan merupakan ilmu normatif. Oleh karena itu, fungsi dari institusi pendidikan adalah melakukan kegiatan pendidikan dan pembinaan dalam rangka menumbuhkan kembangkan subyek didik ke tingkat normatif yang lebih baik, dengan jalan yang baik, serta dalam konteks yang positif (Ibrohim et al., 2020). Oleh karena itu, inovasi apa pun yang tengah dilakukan dalam pendidikan bukanlah semata-mata atas pertimbangan efektivitas dan efisiensi saja, tetapi harus tetap mengacu pada upaya pembentukan manusia sejati yang memiliki kesadaran terhadap realitas dan mampu bertindak mengatasi dunia serta realitas yang dihadapinya. Sehingga dapat dihasilkan manusia.

Fenomena merosotnya akhlak generasi bangsa Indonesia, termasuk di dalamnya para elit bangsa, seringkali menjadi apologi bagi sebagian orang untuk memberikan kritik pedasnya terhadap institusi pendidikan. Hal tersebut teramat wajar karena pendidikan sesungguhnya memiliki misi yang amat mendasar yakni membentuk manusia utuh dengan akhlak mulia sebagai salah satu indikator utama, generasi bangsa dengan karakter akhlak mulia merupakan salah satu profil yang diharapkan dari praktek pendidikan nasional. Berbagai model inovasi pendidikan telah banyak dilontarkan dalam berbagai bentuk, tujuannya untuk memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi, antara lain: usaha pemerataan pendidikan, peningkatan mutu, peningkatan efisiensi dan efektifitas pendidikan, dan relevansi pendidikan. (Ibrohim et al., 2020)

Hal itu ditujukan agar inovasi yang dilakukan dapat diadopsi dan dimanfaatkan untuk perbaikan dan pemecahan problematika pendidikan di Indonesia. Inovasi pendidikan merupakan sebuah proses yang akan selalu terjadi karena adanya beberapa faktor luar dan faktor dari dalam diri manusia sendiri serta adanya interaksi antara keduanya. Faktor dari dalam diri misalnya keinginan dan kebutuhan serta adanya potensi untuk meningkatkan dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan faktor luar adalah perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan kehidupan manusia sendiri. Interaksi antara faktor dari luar dan dari dalam ini menyebabkan terjadinya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta adanya inovasi yang tiada henti. Dikarenakan pendidikan merupakan sarana untuk membentuk manusia menjadi pribadi yang siap menghadapi tantangan zaman. (Ibrohim et al., 2020)

Kualitas dan Inovasi Pendidikan

Kualitas dan inovasi pendidikan di Indonesia pendidikan memiliki peran penting dalam kemajuan bangsa, dan kualitas pendidikan menjadi indikator kemajuan tersebut

namun, sistem pendidikan di Indonesia mengalami berbagai masalah, seperti ketidaksetaraan fasilitas, kekurangan dana, mahal biaya pendidikan, serta sistem pendidikan yang tidak sesuai dengan perkembangan zaman. (Made et al., 2023)

Selain itu, kualitas tenaga pengajar dan seringnya perubahan kurikulum juga turut mempengaruhi rendahnya kualitas pendidikan. Inovasi pendidikan diperlukan untuk mengatasi masalah ini. Salah satunya adalah kebijakan Merdeka Belajar yang diterapkan oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makarim, yang menekankan fleksibilitas, otonom, dan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Kebijakan ini mencakup penghapusan ujian nasional dan pengenalan pembelajaran berbasis kompetensi. Selain itu, perguruan tinggi diharapkan untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan era industri 4.0, dengan fokus pada literasi data, teknologi, dan manusia. Perubahan budaya dalam pendidikan juga dianggap penting, dengan penekanan pada kesejahteraan guru, kesempatan belajar, dan otonomi untuk inovasi. Implementasi konsep "kampus merdeka" memungkinkan mahasiswa untuk belajar di luar program studi selama tiga semester, memperkaya pengalaman dan keterampilan mereka di dunia nyata. Upaya ini diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang lebih kompetitif, proaktif, dan kompeten sesuai dengan kebutuhan zaman. Sistem pendidikan di Indonesia yang mengalami berbagai masalah, seperti dianggap rendahnya sistem pendidikan karena sering terjadi perubahan kurikulum, dengan adanya inovasi pendidikan ini maka muncullah kebijakan kebuakan baru yang diterapkan oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makarim, salah satunya adalah kebuakan merdeka belajar. Inovasi pendidikan dalam provil Pancasila (Made et al., 2023).

Pengembangan Inovasi Pendidikan

Sebuah inovasi pendidikan dalam konteks revolusi pendidikan di Indonesia. Kurikulum Merdeka dirancang untuk mengembangkan kreativitas, kemandirian, dan jiwa wirausaha siswa dengan pendekatan yang berbeda dari kurikulum tradisional. Metode penelitian yang digunakan adalah studi deskriptif-analitis, yang mencakup pengumpulan data dari berbagai sumber untuk menganalisis konsep, implementasi, dan dampak kurikulum Merdeka. Permasalahan penerapan: beberapa masalah yang diidentifikasi mencakup kesulitan siswa dalam memilih mata pelajaran yang sesuai, keterbatasan sumber daya di sekolah, serta tantangan dalam penilaian holistik yang mencakup pengembangan karakter dan keterampilan sosial.

Dampak positif: kurikulum merdeka berpotensi meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas siswa, serta memotivasi mereka untuk belajar dengan lebih aktif. Kritik: kritik terhadap implementasi kurikulum merdeka termasuk ketidakpastian dalam

penerapannya, kesenjangan pengetahuan antar sekolah, dan ketidakcocokan dengan kebutuhan pasar kerja ada juga kekhawatiran tentang kurangnya inklusivitas bagi siswa dengan kebutuhan khusus dan potensi pengabaian materi akademik esensial, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang lebih baik tentang kelebihan dan kekurangan kurikulum merdeka serta rekomendasi untuk perbaikan dalam implementasinya guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum merdeka yg diusul oleh menteri. Pendidikan memiliki tahap dimulai dari proses belajar, pembelajaran, evaluasi, hingga hasil belajar (Nurhaliza et al., 2022). Berkembangnya lembaga pendidikan di berbagai negara, termasuk di Indonesia dapat diterima secara sah dan tanpa perlu harus diwaspadai oleh semua pihak, karena pada hakikatnya pendidikan telah menjadi dogma yang mengikat di dalam pikiran Masyarakat (Adolph, 2016)

Kedudukan Inovasi Pendidikan

Membahas peran penting guru dalam implementasi inovasi pendidikan di Indonesia, khususnya dalam konteks kurikulum berbasis kompetensi. Keberhasilan inovasi pendidikan sangat bergantung pada kemauan dan kemampuan guru. Namun, terdapat berbagai hambatan seperti kurangnya latar belakang pengetahuan, kompleksitas implementasi, dan kecenderungan konservatisme yang menghambat inovasi di sekolah kondisi pendidikan di Indonesia juga masih terhambat oleh ketidakmerataan pengembangan sumber daya manusia (SDM), dengan fokus peningkatan SDM yang masih terpusat di pulau Jawa di wilayah lain (Rahayu, 2023). Terutama di Indonesia bagian timur kondisi pendidikan sangat memprihatinkan dengan akses pendidikan dan fasilitas yang tidak memadai kualitas tenaga pengajar juga menjadi tantangan, di mana masih banyak guru yang hanya berpendidikan setingkat SMA selain itu, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan pendidikan Indonesia belum mampu bersaing dengan pendidikan luar negeri, seperti rendahnya anggaran pendidikan, seleksi masuk perguruan tinggi yang kurang ketat, serta masalah sosial budaya yang mempengaruhi pentingnya pendidikan dalam masyarakat.

Menteri pendidikan dan kebudayaan, Nadiem Makarim, mengusulkan tiga resep untuk meningkatkan inovasi pendidikan, yaitu fleksibilitas, sumber daya pelatihan, dan tujuan yang terarah, konsep "merdeka belajar" juga diharapkan mampu memberikan kebebasan bagi siswa untuk mendalami minat dan bakatnya masing-masing, meskipun masih banyak pihak yang keliru dalam memahami esensi kebijakan ini. Inovasi pendidikan merupakan kunci untuk menghadapi tantangan dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia agar dapat berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan kondisi lingkungan. Pentingnya guru dalam implementasi inovasi pendidikan di Indonesia karena kemampuan dan kemauan guru

itu diukur sebagai keberhasilan pendidikan di Indonesia. Inovasi pendidikan merupakan kunci untuk menghadapi tantangan dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia agar dapat berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan kondisi lingkungan (Rahayu, 2023).

Peran Inovasi Pendidikan

Inovasi merupakan suatu proses yang akan terus terjadi karena melibatkan beberapa faktor yang berasal dari dalam diri manusia atau dari luar diri manusia. Faktor dari dalam diri manusia berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan untuk meningkatkan potensi yang dimiliki dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Faktor dari luar diri manusia berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada lingkungan manusia. Interaksi kedua faktor tersebut menyebabkan adanya inovasi yang terus berlangsung. Pendidikan menjadi sarana untuk membentuk manusia menjadi pribadi yang siap dengan tantangan zaman, sehingga pendidikan harus dapat mengakomodir perubahan zaman). Sehingga dapat disimpulkan bahwa inovasi dalam dunia pendidikan merupakan suatu keharusan. Dunia pendidikan memerlukan inovasi untuk terus berkembang dan dapat mengikuti perkembangan bidang lainnya. Inovasi dalam dunia pendidikan harus terus-menerus dan terus meningkat pada level yang lebih baik. Untuk mencapai hal itu diperlukan. Strategi inovasi pendidikan terdiri dari empat macam, yaitu strategi fasilitas, strategi pendidikan, strategi bujukan, dan strategi paksaan (Kurniawan, 2022)

Penentuan suatu strategi harus berdasarkan kebutuhan yang ada karena strategi memegang peran penting untuk menentukan efektivitas inovasi yang ada. Strategi inovasi dalam pendidikan harus dapat mengimplementasikan penggunaan teknologi yang cerdas dan pemanfaatan potensi yang ada untuk mewujudkan proses pembelajaran dan praktik pembelajaran yang lebih baik. Strategi inovasi yang kuat harus didukung dengan model prioritas pemerintah yang berkaitan dengan mengidentifikasi agen utama perubahan dan pendukungnya, memahami kebijakan stakeholder, meminimalisir masalah yang ada, dan Menyusun serta menggunakan pendekatan yang efektif agar dapat mengukur dan pengembangan inovasi dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan mampu mewujudkan banyak potensi yang ada, karena kebijakan pendidikan menjadi salah satu strategi inovasi pendidikan. Keberhasilan inovasi pendidikan membutuhkan dukungan dan bantuan pemangku kepentingan, seperti masyarakat, swasta, dan pemerintah. fondasi berupa sistem yang kuat dan efisien. Inovasi pendidikan berkaitan dengan teknologi digital. (Kurniawan, 2022)

Inovasi Pendidikan memerlukan pemikiran kritis, kreatif, dan imajinatif. Inovasi

pendidikan adalah tindakan menciptakan dan menyebarluaskan suatu alat dan praktik instruksional baru, bentuk organisasi maupun teknologi. Masalah utama yang dihadapi adalah kesulitan mengembangkan ilmu pengetahuan yang dapat memberi titik terang untuk praktik dan perbaikan sistem. Beberapa tahun terakhir, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menyediakan sekolah dengan peralatan-peralatan kinerja yang dapat meningkatkan karakteristik siswa dan guru. Guru akan menerima aspek inovasi dalam pendidikan dan bersedia memenuh tantangan masa depan. Inovasi pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan manusia untuk perubahan dunia lebih baik. Pendidikan menjadi media utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompeten. Perkembangan inovasi menuntut kepercayaan akan sebuah pembaharuan. Dibutuhkan elemen yang mendukung inovasi seperti sudut pandang baru, sumber daya manusia yang antusias dengan perubahan, dan lingkungan yang mendukung. Untuk dapat meningkatkan inovasi pendidikan, dibutuhkan instrumen penilaian untuk mengevaluasi seberapa besar perubahan yang terjadi dengan adanya inovasi tersebut. Hasil penelitian mengenai instrumen penilaian inovasi pendidikan menunjukkan bahwa kuesioner pernyataan yang digunakan meliputi pemecahan masalah, sistem berfikir, tujuan, kerja tim, dan networking. Instrumen penilaian digunakan untuk mengembangkan pengajaran, penilaian, dan desain kurikulum di pendidikan tinggi (Kurniawan, 2022).

Difusi Inovasi dalam Teknologi

Penerapan inovasi pendidikan untuk membantu pendidik dan pembuat kebijakan untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam mengadopsi teknologi baru, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di era modern. Pentingnya inovasi dan difusi dalam teknologi dapat menciptakan pengalaman belajar yang efektif di mana pasti ada hambatan-hambatan yang harus dilalui di antaranya yaitu: hambatan geografis, ekonomi, dan sosial serta procedural. Konsep E-Learning dapat sebagai bentuk inovasi yang menggabungkan pembelajaran dengan teknologi Internet, memungkinkan pembelajaran yang fleksibel dan aksesibilitas dengan baik (Nisrokha, n.d.).

Peran Manajemen Inovasi

Manajemen inovasi merupakan alat yang digunakan oleh manajer maupun organisasi atau perusahaan untuk mengembangkan produk dan inovasi organisasi atau dengan kata lain manajemen inovasi adalah pengelolaan dan pengorganisasian sebuah proses. Perkembangan konsep manajemen inovasi yang diawali dari pasca perang dunia II dibagi menjadi empat generasi perkembangan yang dirangkum dari berbagai sumber adalah sebagai berikut : a. Generasi pertama (dari tahun 50-an sampai dengan pertengahan tahun 60-an), konsep

manajemen teknologi, informasi dan komunikasi tersebut telah mempengaruhi proses bisnis internal maupun eksternal. Strategi perusahaan lebih dikonsentrasikan pada kemampuan inti (core competence), strategic alliance, dan external networking sehingga banyak Perusahaan memakai metode team based structures dan project based structures. (Siti Nurjannah.Pdf, n.d.).

Pendekatan inovasi yang dilakukan adalah open innovation yang fokus pada innovation alliance, innovation to newbusiness Development (NBD). Kondisi yang ada di periode ini menjadikan proses inovasi menjadi sangat kompleks dan semakin sulit dikelola, sehingga semakin terbuka, maka akan semakin menyulitkan perusahaan untuk bersaing. Menurut beberapa ahli, diperlukan pendekatan inovasi yang Berbeda dari generasi terakhir yang lebih fokus pada open innovation karena adanya perubahan yang cepat (rapid changing) pada kondisi internal maupun eksternal perusahaan. Pada era sekarang pendekatan Yang yang lebih ideal adalah pendekatan contex based atau sering atau sering disebut Contextualinnovatio(Siti Nurjannah.Pdf, n.d.).

Inovasi Pembelajaran

Beberapa model Inovasi pembelajaran berbicara yang dapat dilakukan, antara lain: (1) berbicara estetik, (2) percakapan, (3) berbicara bertujuan, dan (4) aktivitas drama (Tompkins & Hosisson, 1995). Ada beberapa macam percakapan yang dapat dilakukan siswa di dalam kelas, seperti analisis propaganda iklan, membandingkan dua pelaku dalam dua cerita, atau topik-topik lain yang sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah. Untuk memulai percakapan, guru dapat meminta seorang siswa sebagai sukarelawan atau guru mengajukan pertanyaan. Agar percakapan tetap berlangsung, siswa diminta secara bergantian memberi komentar atau mengajukan pertanyaan atau mendukung pendapat orang lain. Untuk menutup percakapan dapat dilakukan dengan pencapaian konsensus atau kesimpulan yang disepakati Bersama Berbicara estetik dapat berupa percakapan tentang sastra, bercerita, dan teater pembaca (Anwar & Syaputra, 2022; Ibrohim et al., 2020).

Percakapan tentang sastra dapat dilakukan setelah siswa membaca atau mendengarkan karya sastra. Siswa dapat menyampaikan pendapat dan komentar mereka tentang karya sastra yang baru mereka baca/dengar. Bercerita (mendongeng) merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat. Kegiatan ini sangat menyenangkan dan sekaligus merangsang imajinasi anak. Langkah-langkah bercerita antara lain memilih cerita, mempersiapkan diri untuk bercerita, menambah peraga, dan menyampaikan cerita. Teater pembaca adalah presentasi pembacaan naskah drama oleh sekelompok siswa.

Langkah-langkah kegiatannya yakni memilih naskah, latihan, dan presentasi. Kegiatan berbicara dapat berupa laporan lisan, wawancara, atau debat. Dalam laporan lisan, siswa dapat diminta untuk memberikan informasi topik tertentu atau melaporkan hasil membaca buku. Langkah-langkah pembelajarannya adalah memilih topik, mencari dan menyusun informasi, membuat peraga, dan mempresentasikannya. Wawancara juga dapat dilakukan oleh para siswa sekolah dasar. Langkah-langkahnya yakni dimulai pada proses perencanaan, melakukan wawancara, dan berbagi pengalaman hasil wawancara. Debat juga dapat dilakukan jika ada isu kontradiktif yang menarik. Sebagian siswa mungkin setuju atau tidak setuju terhadap isu tersebut. (Anwar & Syaputra, 2022)

Langkah-langkah pembelajarannya adalah dengan cara menentukan isu/usul, mengelompokkan siswa yang setuju dan yang tidak setuju, kemudian melakukan debat. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut dapat dilakukan melalui prosedur: (1) pertanyaan pertama dan ketiga mendukung usul, (2) pertanyaan kedua dan keempat menolak, (3) pertanyaan sanggahan pertama dan ketiga disampaikan kelompok siswa setuju, dan (4) pertanyaan sanggahan kedua dan keempat dilakukan kelompok siswa tak setuju. Selanjutnya, aktivitas drama. Aktivitas drama dapat dilakukan melalui model pembelajaran dengan menggunakan metode bermain peran, bermain boneka, dan pementasandrama. Bermain peran dapat dilakukan baik dengan naskah yang sudah tersedia atau yang dibuat sendiri oleh siswa. Jika tersedia media boneka, di sekolah dapat dilakukan kegiatan sandiwara boneka. Sementara itu, pementasan drama dapat juga dilakukan oleh siswa di kelas dengan segala kesederhanaan sesuai dengan situasi pembelajaran di dalam kelas (Anwar & Syaputra, 2022).

Implementasi Pendidikan Berbasis daya Inovasi

Sebuah inovasi pendidikan untuk mengatasi permasalahan karakter di Indonesia, dan sebagai bentuk reformasi pendidikan yang perlu dilaksanakan khususnya di Sekolah Dasar dengan melibatkan seluruh komponen sekolah, agar tercipta pembelajaran yang bernilai baik. Diimplementasikan dalam pembelajaran di kelas, budaya sekolah dan aktivitas ekstrakurikuler. (Ummah, 2019)

Pendekatan tematik telah dilaksanakan untuk pendidikan karakter di sekolah melalui kegiatan mendongeng, diskusi, kerja kelompok dan berbagai aktivitas di sekolah yang dilakukan siswa dan guru. Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran keterampilan berpikir di dalam kelas. Dalam budaya sekolah, praktiknya antara lain dengan pembiasaan membersihkan ruang kelas, berdoa, mengucapkan salam kepada guru dan yang lebih tua, menggunakan seragam sesuai dengan jadwal. Selain dalam pembelajaran dan

budaya sekolah, pendidikan karakter dikembangkan dalam program yang dikembangkan oleh pimpinan sekolah/madrasah (Marini et al, 2019).

Di Indonesia, pendidikan karakter setidaknya memiliki sembilan pilar karakter dasar, mulai dari; 1) cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya; 2) tanggung jawab, disiplin, dan mandiri; 3) jujur; 4) hormat dan santun; 5) kasih sayang, peduli dan Kerjasama; 6) percaya diri, kreatif, pantang menyerah dan kerja keras; 7) keadilan dan kepemimpinan; 8) baik dan rendah hati; 9) toleransi, cinta damai, dan persatuan. Hanya saja, pemerintah kemudian menerapkan lima karakter utama yaitu religius, nasionalisme, integritas, kemandirian dan kegotongroyongan Karakter religious menggambarkan keberimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan perintah agama dan kepercayaan yang dianut. Selanjutnya, sikap religious juga mampu menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleransi, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lainnya, bekerjasama dengan pemeluk agama lainnya, mencintai lingkungan, dan melindungi yang kecil tersisih (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). Nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa, menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompok (Ummah, 2019).

4. KESIMPULAN

Inovasi adalah proses kebaruan dalam segala bidang pembangunan suatu bangsa. Inovasi Merupakan pengembangan pengetahuan untuk menciptakan atau memperbaiki proses atau system Yang baru secara signifikan (Chehade et al., 2020, p. 2). Inovasi juga berkaitan dengan modernisasi, Dimana modernisasi dapat terwujud dari kemunculan inovasi pada masyarakat, baik di bidang Ekonomi, politik, pendidikan, kesehatan, dan ilmu pengetahuan serta teknologi (Rusdiana, 2014, p.26). Inovasi adalah suatu ide, kejadian, barang, atau metode yang baru bagi seseorang atau Sekelompok orang. Proses inovasi pendidikan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang Dilakukan seseorang atau sekelompok orang dengan adanya inovasi dan menerapkan inovasi Pendidikan tersebut (Syafaruddin, Asrul, Mesiono, 2012, p. 16-24). Inovasi merupakan suatu Proses yang akan terus terjadi karena melibatkan beberapa faktor yang berasal dari dalam diri Manusia atau dari luar diri manusia. Faktor dari dalam diri manusia berkaitan dengan keinginan dan Kebutuhan untuk meningkatkan potensi yang dimiliki dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Faktor Dari luar diri manusia berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada lingkungan

manusia. Interaksi Kedua faktor tersebut menyebabkan adanya inovasi yang terus berlangsung. Pendidikan menjadi Sarana untuk membentuk manusia menjadi pribadi yang siap dengan tantangan zaman, sehingga Pendidikan harus dapat mengakomodir perubahan zaman (Kadi & Awwaliyah, 2017, p. 153). Sehingga dapat disimpulkan bahwa inovasi dalam dunia pendidikan merupakan suatu keharusan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Adolph, R. (2016). 濟無 *No Title No Title No Title*. 7, 1–23.
- Ansori, A., & Sari, A. F. (2020). Inovasi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(2), 133–148. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/jlpn/article/view/3735>
- Anwar, H. F., & Syaputra, E. (2022). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Proses. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 158–163. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2330>
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56>
- Ibrohim, I., Mansyur, S., Syah, M., Ruswandi, U., Uin, P., Gunung, S., & Bandung, D. (2020). Jurnal Educatio FKIP UNMA. *Ejournal.Unma.Ac.Id*, 6(2), 548–560. <https://doi.org/10.31949/educatio.v6i2.594>
- Kurniawan, R. A. (2022). Peran Inovasi Pendidikan dalam Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Tugas Mata Kuliah Mahasiswa*, 222–231.
- Made, N., Eka, F., & Mangkurat, U. L. (2023). Kualitas dan inovasi pendidikan di indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 1–9.
- Maulidi, M. S. (2017). *Inovasi pendidikan dalam profil pelajar pancasila*. 1–7.
- Nisrokha. (n.d.). *DIFUSI INOVASI DALAM TEKNOLOGI PENDIDIKAN*.
- Padang, U. N. (n.d.). *INOVASI PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI : MENUJU PENDIDIKAN MASA DEPAN | Zen | E-Tech : Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*. 1–12. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/e-tech/article/view/101346/100538>
- Rahayu, P. (2023). *Kedudukan inovasi pendidikan di indonesia*. 5, 1–7.
- Sari, I. N. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Pad Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(12), 1–19.
- siti nurjannah.pdf*. (n.d.).
- Syar'iyah, S. (2022). Makna Pembaharuan Pendidikan, Usaha-Usaha Dan Bentuk Inovasi /

Pembaharuan Pendidikan Era Milenial. *Jurnal Literasiologi*, 7(3), 1–15.
<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v7i3.321>

Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.

<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017->

Eng-

8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciur
beco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/3053204
84_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTA RI